

## BAB V

### SIMPULAN, LIMITASI, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama 14 kali pertemuan pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Cimahi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan hasil dari pengolahan seperti berikut:

1. Model pembelajaran *Inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan penegetahuan pendidikan jasmani.
2. Model pembelajaran *Inquiry* 1x pertemuan dalam seminggu tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan pendidikan jasmani.
3. Model pembelajaran *Inquiry* 3x pertemuan dalam seminggu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan pendidikan jasmani.
4. Model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan 3x pertemuan dalam seminggu lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan 1x pertemuan dalam seminggu terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

#### 5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada jumlah pertemuan penelitian yang dilakukan 3x pertemuan dalam seminggu dalam kegiatan intrakurikuler pendidikan jasmani, sedangkan kurikulum disekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran hanya 1x pertemuan dalam seminggu, sehingga siswa mengalami keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang diberikan.

### 5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, implikasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi siswa, pembelajaran melalui model pembelajaran *inquiry* ini baik dilaksanakan, selanjutnya sekolah harus lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar dapat menunjang saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dan nyaman saat pelaksanaannya. Sekolah juga harus menyiapkan SDM untuk mengikuti berbagai *workshop* dan pelatihan mengenai model pembelajaran *inquiry*.
2. Bagi siswa, melalui adanya model pembelajaran *inquiry* ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Hasil penelitian melalui model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan ini dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila model pembelajaran *inquiry* dan seluruh aspeknya diterapkan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam pembelajaran, ada kemungkinan besar model pembelajaran *inquiry* efektif dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

### 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, dapat ditemukan saran yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

1. Kepada rekan mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat menjadi lebih inovatif, pengembangan perangkat pembelajaran *inquiry*, kontribusi kepala sekolah dan dinas terkait, serta peran lembaga pendidikan keguruan dalam menyukseskan model pembelajaran *inquiry* ini, juga dirasa penting untuk diteliti lebih

lanjut lagi. Mengenai keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan oleh penulis diharapkan kepada peneliti selanjutnya jika akan meneliti menggunakan pembelajaran *inquiry* 3x pertemuan dalam seminggu sebaiknya dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan di sekolah.

2. Kepada guru sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran ada baiknya untuk mempersiapkan secara maksimal mengenai model pembelajaran *inquiry* khususnya dalam pembelajaran Pendidikan jasmani dan memberikan pengetahuan secara menyeluruh mengenai model pembelajaran *inquiry* ini kepada siswa, agar siswa dapat memahami dengan baik mengenai model pembelajaran *inquiry* ini dan tidak lagi merasa kebingungan saat proses pembelajarannya. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam kreativitas, karena guru yang kreatif akan menghasilkan siswa yang kreatif dan menciptakan hasil belajar yang baik. Upaya dalam meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *inquiry* yaitu, bagaimana guru lebih memantapkan langkah-langkah dan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam model pembelajaran *Inquiry* ini. Guru juga diharapkan senantiasa meningkatkan kualitas profesional melalui berbagai pelatihan terkait dengan model pembelajaran *Inquiry*, menambah referensi, mencari literatur yang mendukung mengenai model pembelajaran *Inquiry* khususnya dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, serta dapat memahami kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran melalui model *Inquiry* dan mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.
3. Bagi lembaga sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Inquiry* 3x pertemuan dalam seminggu khususnya dalam ekstrakurikuler kebugaran jasmani agar dapat menunjang sarana dan prasarana demi proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan hasil belajar yang optimal.

4. Kepada siswa hendaknya lebih responsif dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hendaknya lebih berpartisipasi aktif saat bekerja sama dalam pembelajaran terutama ketika adanya sesi diskusi dan diharapkan siswa lebih aktif dalam mencari wawasan dan pengetahuan tidak perlu menunggu dan berpatok pada informasi yang disampaikan oleh guru di sekolah saja, sehingga siswa dapat lebih memperluas wawasan dan pengetahuannya, khususnya mengenai model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar sikap, keterampilan, dan pengetahuan.